

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH KAYEN KECAMATAN DEPOK
KABUPATEN SLEMAN TERHADAP GERAK
DASAR RENANG GAYA *CRAWL***

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Disusun Oleh :

Arief Fiantoro

17604221020

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH KAYEN KECAMATAN DEPOK KABUPATEN
SLEMAN TERHADAP GERAK DASAR RENANG GAYA *CRAWL***

Disusun oleh :

Arief Fiantoro

NIM 17604221020

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

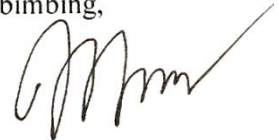
Yogyakarta, 17 Mei 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 195611071982031003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arief Fiantoro

Nim : 17604221020

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD
Muhammadiyah Kayen Kecamatan Depok Kabupaten
Sleman Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl*

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Mei 2021

Yang menyatakan,



Arief Fiantoro

NIM. 17604221020

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH KAYEN KECAMATAN DEPOK
KABUPATEN SLEMAN TERHADAP GERAK
DASAR RENANG GAYA *CRAWL***

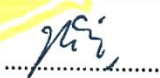
Disusun Oleh:

Arief Fiantoro
NIM 17604221020

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 07 Juni 2021

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Subagyo, M.Pd	Ketua Penguji		16/6 21
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.	Sekretaris		16/6 21
Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or.	Penguji Utama		16/6 21

Yogyakarta, ... Juni 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan

Prof. Dr. Mawar Sundawan Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

**“IF YOU CAN BELIEVE IT AND CONCEIVE IT, YOU CAN ACHIEVE
IT”**

(American Best Dance Crew)

**“EITHER DIE A HERO OR YOU LIVE LONG ENOUGH TO SEE YOUR
SELF BECOME THE VILLAIN”**

(Harvey Dent, Batman: The Dark Knight)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang bermakna dalam hati penulis, diantaranya :

1. Ibu Karsilah yang telah melahirkanku dan merawatku hingga aku tumbuh dewasa. Terimakasih terimakasih telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan dilancarkan rezekinya.
2. Bapak Mukiyar yang selalu berjuang dan bekerja keras untuk keluarga. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
3. Kepada keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan semangat dan motivasi yang diberikan selama ini.
4. Kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi hingga sampai saat ini.
5. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH KAYEN KECAMATAN DEPOK
KABUPATEN SLEMAN TERHADAP GERAK
DASAR RENANG GAYA CRAWL**

Oleh:

Arief Fiantoro
NIM 17604221066

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat pengetahuan peserta didik kelas VI SD N Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya *crawl*.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kayen Kecamatan Depok Kabupaten Sleman pada 3-25 Mei 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian Darajatun Joko Semedi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV Di SD N Punukan Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl*” berupa tes pilihan ganda dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan presentase. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 28 peserta didik dengan teknik total sampling. Validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen ahli kemudian dilakukan analisis butir soal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* berada pada kategori baik. Secara rinci kategori “sangat baik” memiliki presentase 0%, kategori “baik” sebesar 46,5%, kategori “cukup” sebesar 39,3%, kategori “kurang” 7,1%, dan kategori “sangat kurang” 7,1%.

Kata Kunci : *renang, gaya crawl, tingkat Pengetahuan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl” dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini pastilah mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya dilakukan agar skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari barbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Subagyo, M.Pd, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah dengan sabar memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sekertaris dan Penguji utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahrag beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan Pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kayen yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.

7. Guru PJOK dan staf SD Muhammadiyah Kayen yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan penulis di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 17 Mei 2021



Arief Fiantoro

NIM. 17604221020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pengetahuan.....	8
a. Tingkat Pengetahuan.....	9
b. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan	10
2. Hakikat Peserta Didik	12
a. Pengertian Peserta Didik	12
b. Karakteristik Peserta Didik	12
3. Hakikat Renang.....	15
a. Pengertian Renang	15
b. Pembelajaran Renang.....	16
c. Renang Gaya <i>Crawl</i>	19
4. Penelitian yang Relevan.....	25
5. Kerangka Berpikir	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian	28
D. Definisi Operasional variable.....	28
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Uji Validitas	29
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil penelitian	44
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	48
B. Implikasin Hasil Penelitian	48
C. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA	50
----------------------	----

LAMPIRAN.....	52
---------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Tingkat Kesukaran.....	31
Tabel 2. Klasifikasi Daya Pembeda	33
Tabel 3. Klasifikasi Efektifitas Fungsi Distraktor	33
Tabel 4. Norma Penilaian.....	35
Tabel 5. Deskriptif Statistik	37
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl.....	38
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl Ditinjau Dari Faktor Gerakan Meluncur	39
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl Ditinjau Dari Faktor Gerakan Kaki	40
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl Ditinjau Dari Faktor Gerakan Lengan	42
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl Ditinjau Dari Faktor Gerakan Pengambilan Nafas	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tingkat Ranah Kognitif.....	9
Gambar 2. Gerakan Meluncur.....	21
Gambar 3. Gerakan Kaki	22
Gambar 4. Gerakan Lengan	23
Gambar 5. Pengambilan Nafas.....	25
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i>	38
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Ditinjau Dari Faktor Gerakan Meluncur	38
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Ditinjau Dari Faktor Gerakan Kaki	41
Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Ditinjau Dari Faktor Gerakan Lengan	42
Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Ditinjau Dari Faktor Gerakan Pengambilan Nafas.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	51
Lampiran 2. Surat Pengantar Validasi	52
Lampiran 3. Surat Keterangan Expert Judgment Materi	53
Lampiran 4. Surat Keterangan Expert Judgment Pengukuran	54
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian SD Muhammadiyah Kayen	55
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian SD Muhammadiyah Kayen	56
Lampiran 7. Instrumen Penelitian	57
Lampiran 8. Data Hasil Tes Penelitian	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kehidupan seseorang, karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang lebih bertanggungjawab, cerdas, dan kreatif. Menurut Sulistyono (2013: 1) pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Dengan kata lain, upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan, didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup, bahkan latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat, serta pemikiran-pemikiran psikologis tertentu.

Upaya membentuk pendidikan yang berkualitas diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor seperti kurikulum, kualitas pendidik, proses pembelajaran, dan sarana prasarana. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pengelolaan dan berbagai inovasi untuk mendukung proses belajar mengajar sehingga peserta didik mampu secara optimal mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya. Pendidikan terbagi dalam pendidikan formal, informal dan non formal. Pendidikan formal didalamnya terdapat pendidikan jasmani yang bermanfaat bagi setiap manusia.

Dunia pendidikan terdapat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari, salah satunya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas

jasmani. Pendidikan jasmani yang ada di sekolah telah didesain sedemikian rupa dengan tujuan untuk meningkatkan kognitif, afektif, dan psikomotor siswanya. Di samping hal tersebut, pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas jasmani sehingga memperoleh pengalaman yang berharga untuk bekal kehidupan seperti kecerdasan, kerjasama, emosi, dan keterampilan.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dalam dunia pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani juga memiliki peran dalam terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani memiliki dua tujuan yang sangat khas yaitu: 1) mengembangkan dan memelihara tingkat kebugaran jasmani yang sesuai untuk kesehatan dan mengajarkan bahwa kebugaran dipengaruhi latihan. 2) mengembangkan keterampilan yang layak dengan diawali oleh keterampilan gerak dasar, kemudian menuju ke keterampilan olahraga tertentu, dan akhirnya menuju pada olahraga sepanjang hayat. Pendidikan jasmani juga dapat menjadi alat pencapaian dari tujuan pendidikan nasional serta ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai tuntutan zaman.

Pendidikan jasmani merupakan wadah yang didalamnya terdapat berbagai bentuk aktivitas olahraga yang dapat dikategorikan dalam bentuk olahraga maupun non olahraga. Seperti olahraga atletik, senam, bela diri, dan akuatik, sedangkan non olahraga dapat dikategorikan dalam bentuk bermain atau permainan tradisional serta modifikasi cabang olahraga aktivitas jasmani lainnya. Semua jenis aktivitas jasmani yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar merupakan bagian penting dari proses membangun dan mengembangkan kemampuan serta

potensi yang dimiliki setiap peserta didik. Salah satu aktivitas jasmani yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar adalah pembelajaran renang.

Renang dalam perkembangannya merupakan olahraga yang banyak digemari masyarakat. Renang merupakan keterampilan yang dapat dipergunakan sebagai sarana untuk bermain untuk anak, menjaga kebugaran ataupun sebagai ajang untuk meraih prestasi, renang juga merupakan sarana untuk bergaul ataupun untuk bersantai. Renang merupakan aktivitas yang dilakukan di air dengan berbagai macam bentuk dan gaya yang sudah sejak lama dikenal banyak memberikan manfaat kepada manusia. Manfaat yang ada pada aktivitas renang tersebut antara lain adalah untuk memelihara dan meningkatkan kebugaran, menjaga kesehatan tubuh, untuk keselamatan diri, untuk membentuk kemampuan fisik seperti daya tahan, kekuatan otot serta bermanfaat pula bagi perkembangan dan pertumbuhan fisik anak, untuk sarana pendidikan, rekreasi, rehabilitasi serta prestasi.

Berdasarkan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) kelas IV, dijelaskan bahwa peserta didik diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang. Dalam renang terdapat 4 gaya yaitu gaya dada, gaya *crawl*, gaya kupu-kupu dan gaya punggung. Pada umumnya guru sekolah dasar akan memberikan 2 gaya dalam pembelajaran, yaitu gaya dada dan gaya *crawl*. Untuk gaya punggung dan kupu-kupu akan diberikan pada saat menempuh pendidikan pertama dan menengah. Agar tujuan pembelajaran tercapai, peserta didik kelas IV diharapkan dapat memahami dasar-dasar salah satu gaya renang, yaitu gaya *crawl* atau biasa disebut gaya bebas. Sebelum menuju gaya *crawl* yang sebenarnya, peserta didik harus memahami gerak dasar renang gaya *crawl*, diantaranya gerakan kaki, gerak lengan, serta pernafasan renang gaya *crawl*. Penyajian pembelajaran yang

mudah dipahami serta dapat memotivasi peserta didik ketika pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi renang.

Pembelajaran renang untuk kelas IV di SD Muhammadiyah Kayen sudah terlaksana. Sebagian besar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen sudah mampu berenang gaya *crawl* dengan baik. Beberapa siswa juga mampu menjelaskan perbedaan antara renang gaya *crawl*, gaya dada, dan gaya punggung. Akan tetapi pembelajaran hanya difokuskan terhadap pembelajaran praktik sehingga banyak peserta didik yang belum memahami lebih dalam tentang materi pembelajaran renang. Pemberian materi disampaikan bersamaan dengan praktik pada saat pembelajaran renang di kolam. Pada dasarnya antara teori dan praktik harus seimbang, agar perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor juga berjalan seimbang. Apabila dari ketiga aspek tersebut tidak berjalan secara bersamaan maka pertumbuhan peserta didik akan terhambat.

Permasalahan di atas berdampak pada tingkat pengetahuan peserta didik. Peserta didik tidak mendapatkan materi renang gaya *crawl* secara maksimal, karena pembelajaran lebih difokuskan pada praktik di kolam. Disisi lain peserta didik membutuhkan pembelajaran secara teori agar lebih memahami materi renang gaya *crawl*. Dalam pembelajaran renang di SD Muhammadiyah Kayen belum ada penilaian untuk mengetahui kemampuan kognitif anak. Di SD Muhammadiyah Kayen penilaian pembelajaran renang difokuskan pada tingkat psikomotor anak melalui pengamatan pembelajaran praktik di kolam. Sedangkan untuk penilaian kognitif tidak cukup hanya melalui pengamatan di kolam saja. Tetapi harus melalui prosedur penilaian tes tertulis.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah teruraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran renang kurang maksimal karena pembelajaran hanya difokuskan pada praktik.
2. Pembelajaran teori dan praktik belum seimbang.
3. Belum adanya tes tertulis untuk mengetahui kognitif peserta didik.
4. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap renang gaya crawl

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka batasan masalah penelitian ini yaitu: “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Kecamatan Depok Kabupaten Sleman terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* yang meliputi gerakan meluncur, gerakan kaki, gerakan lengan dan pengambilan nafas”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: “Seberapa baik tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya *crawl*?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat pengetahuan peserta didik kelas VI SD N Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya *crawl*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait, baik secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang olahraga pada umumnya dan khususnya tentang pelaksanaan pembelajaran renang di SD Muhammadiyah Kayen, Sleman, DIY.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang tingkat pengetahuan peserta didik kelas VI SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya *crawl*.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam upaya perencanaan dan peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani pada umumnya serta proses pembelajaran renang pada khususnya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi sekolah tentang pentingnya melaksanakan pembelajaran renang di SD Muhammadiyah Kayen, Depok, Sleman, DIY.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui; atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan (mata pelajaran). Pengetahuan tidak harus didapat dalam lembaga pendidikan saja, melainkan dapat juga ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengetahui berita adanya pandemi di suatu daerah melalui media sosial. Menurut Notoatmojo pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini ada setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Dharmawati & Wirata, 2016: 1-2).

Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang yang didapat melalui penginderaan atau interaksi terhadap objek tertentu di

lingkungan sekitarnya. Dengan pengetahuan, siswa dapat mengetahui dan menerima makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil suatu proses belajar.

Penelitian ini terfokus pada dimensi pengetahuan dimana peserta didik harus memiliki pengetahuan faktual dan konseptual sesuai yang dijabarkan pada tabel di atas. Dalam tabel ranah kompetensi kognitif, pengetahuan merupakan tingkat kognitif level 1, diikuti pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian,

a. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan dalam domain kognitif mencakup 6 tingkat yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Prastowo (2015:166) mengemukakan contoh kata kerja operasional ranah kompetensi kognitif:

Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	Analisis	Sintesis	Penilaian
Mengutip	Memperkirakan	Menugaskan	Menganalisis	Mengabstraksi	Membandingkan
Menyebutkan	Menjelaskan	Mengurutkan	Mengaudit	Mengatur	Menyimpulkan
Menjelaskan	Mengategorikan	Menentukan	Memecahkan	Menganimasi	Menilai
Menggambar	Mencerikan	Menerapkan	Menegaskan	Mengumpulkan	Mengarahkan
Membilang	Memerinci	Menyesuaikan	Mendeteksi	Mengategorikan	Mengkritik
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Mengakulasi	Mendiagnosis	Mengkode	Menimbang
Mendaftar	Membandingkan	Memodifikasi	Menyeleksi	Mengombinasikan	Memutuskan
Menunjukkan	Menghitung	Mengklasifikasi	Memerinci	Menyusun	Memisahkan
Memberi label	Mengontraskan	Menghitung	Menominasikan	Mengarang	Memprediksi
Memberi indeks	Mengubah	Membangun	Mendiagramkan	Membangun	Memperjelas
Memasangkan	Mempertahankan	Membiasakan	Mengorelasikan	Menanggulangi	Menugaskan
Menamai	Menguraikan	Mencegah	Merasionalkan	Menghubungkan	Menafsirkan
Menandai	Menjalin	Menentukan	Menguji	Menciptakan	Mempertahankan
Membaca	Membedakan	Menggambarkan	Mencerahkan	Mengkreasikan	Memerinci
Menyadari	Mendiskusikan	Menggunakan	Menjelajah	Mengoreksi	Mengukur
Menghafal	Menggali	Menilai	Membagikan	Merancang	Merangkum
Meniru	Mencontohkan	Melatih	Menyimpulkan	Merencanakan	Membuktikan
Mencatat	Menerangkan	Menggali	Menemukan	Mendikte	Memvalidasi
Mengulang	Mengemukakan	Mengemukakan	Menelaah	Meningkatkan	Mengetes
Mereproduksi	Mempolakan	Mengadaptasi	Memaksimalkan	Memperjelas	Mendukung
Meninjau	Memperluas	Menyelidiki	Memerintahkan	Memfasilitasi	Memilih
Memilih	Menyimpulkan	Mengoperasikan	Mengedit	Membentuk	Memproyeksikan
Menyatakan	Meramalkan	Mempersoalkan	Mengaitkan	Merumuskan	
Mempelajari	Merangkum	Mengonsepan	Memilih	Menggeneralisasi	
Mentabulasi	Menjabarkan	Melaksanakan	Mengukur	Menggabungkan	
Memberi kode		Meramalkan	Melatih	Memadukan	
Menelusuri		Memproduksi	Mentransfer	Membatas	
Menulis		Memproses		Mereparasi	
		Mengaitkan		Menampilkan	
		Menyusun		Menyiapkan	
		Mensimulasikan		Memproduksi	
		Memecahkan		Merangkum	
		Melakukan		Merekonstruksi	
		Menabulasi			
		Memproses			
		Meramalkan			

Gambar 1. Tingkat Ranah Kognitif

(Sumber: Andi Prastowo: 2015)

Dalam setiap tingkatan ranah kognitif masing-masing terdapat kata kerja operasional. Fungsi dan peran kata kerja operasional adalah sebagai penanda pencapaian KD yang ditandai oleh pernyataan dalam bentuk kata kerja yang menunjukkan perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan Majid (2012: 233). Penggunaan kata kerja operasional memberikan pengertian bahwa tujuan itu harus spesifik, konkret, dan terukur Suparman (2013: 202). Spesifik berarti khas, tidak mengandung penafsiran ganda atau membingungkan. Konkret berarti tidak abstrak dan dapat diamati (*observable*). Terukur berarti kompetensi itu dapat diukur dari gejala-gejalanya, sehingga dapat ditentukan alat ukurnya, cara pengukurannya, dan cara menafsirkan hasilnya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Sukmadinata dalam Nasikhah, 2007:41):

1) Faktor Internal

Faktor internal meliputi jasmani dan rohani. Faktor jasmani diantaranya adalah keadaan indera seseorang, sedangkan faktor rohani diantaranya adalah kesehatan psikis, intelektual, psikomotor, serta afektif dan kognitif.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan berupa:

a) Tingkat Pendidikan

Pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon yang akan datang dari luar. Orang yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang

lebih rasional terhadap informasi yang akan datang dan akan berpikir sejauh mana keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari gagasan tersebut.

b) Paparan Media Sosial

Melalui media baik cetak maupun elektronik berbagai informasi yang diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering mendengar atau melihat media massa (TV, Radio, Majalah) akan memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak pernah mendapat informasi media.

c) Ekonomi

Dalam memenuhi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder keluarga dengan status ekonomi lebih baik mudah tercukupi dibandingkan keluarga dengan status ekonomi rendah. Hal ini akan mempengaruhi kebutuhan informasi yang termasuk kebutuhan sekunder.

d) Hubungan Sosial

Manusia adalah makhluk sosial dimana dalam kehidupan saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Hubungan sosial terbentuk karena adanya pengaruh lingkungan yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa dipengaruhi dua faktor, seperti faktor internal (kesehatan psikis, intelektual) dan faktor eksternal yang terdapat pada siswa (Hubungan sosial: keluarga, sekolah, masyarakat).

2. Hakikat Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik atau siswa merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. (Siswoyo, dkk, 2011: 96) peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Sosok peserta didik biasanya berupa seorang anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa menjadi lebih dewasa. Peserta didik merupakan seorang yang sedang berkembang, memiliki potensi tertentu, dan dengan bantuan pendidik peserta didik tersebut mengembangkan potensinya secara optimal (Sadulloh, 2011: 135).

Peserta didik adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang selalu mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan (Tatang, 2011: 50). Kesimpulan dari beberapa pendapat ahli di atas, peserta didik adalah subjek dalam aktivitas pendidikan yang memiliki karakteristik yang berbeda beda, kemampuan yang berbeda-beda dan masih mengembangkan potensi pada dirinya melalui proses pendidikan dan terdaftar dalam suatu lembaga pendidikan (sekolah).

b. Karakteristik Peserta Didik

Setiap peserta didik memiliki ciri dan karakteristik masing-masing. Tirtarahardja dan Sulo (Siswoyo, dkk, 2011: 97) menyatakan ada 4 karakteristik peserta didik yaitu:

- 1) Individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang unik. Maksudnya peserta didik sejak lahir telah memiliki potensi-potensi yang berbeda dengan individu lain yang ingin dikembangkan dan diaktualisasikan.
- 2) Individu yang sedang berkembang, yakni selalu ada perubahan dalam diri peserta didik secara wajar baik yang ditujukan kepada diri sendiri maupun kearah penyesuaian dengan lingkungan.
- 3) Individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi, maksudnya walaupun peserta didik adalah makhluk yang berkembang, punya potensi fisik dan psikis untuk bisa mandiri, namun karena belum dewasa maka peserta didik membutuhkan bantuan dan bimbingan dari pihak lain sesuai kodrat kemanusiaannya.
- 4) Individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri, hal ini dikarenakan bahwa dalam diri anak ada kecenderungan untuk memerdekakan diri, sehingga mewajibkan bagi pendidik dan orang tua untuk setapak demi setapak memberikan kebebasan kepada anak dan pada akhirnya pendidik mengundurkan diri.

Ciri-ciri karakteristik kemampuan motorik anak pada masa usia sekolah dasar menurut (Yusuf , 2004: 24-25), masa usia sekolah dasar sering disebut masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu :

- 1) Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira usia 6 atau 7 tahun sampai usia 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain :
 - a) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaniahnya sehat banyak prestasi yang diperoleh).

- b) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
 - c) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut namanya sendiri).
 - d) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
 - e) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal maka soal itu dianggap tidak penting.
 - f) Pada masa ini (terutama usia 6-8 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya pantas diberi nilai baik atau tidak.
- 2) Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira usia 9 atau 10 sampai 12 atau 13 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada usia ini adalah :
- a) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang kongkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 - b) Amat realistik, ingin mengetahui, ingin belajar.
 - c) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai nilai menonjolnya faktor-faktor (bakat khusus).
 - d) Sampai kira-kira usia 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
 - e) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
 - f) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu anak tidak lagi terikat kepada

peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik sekolah dasar terutama kelas atas merupakan masa usia sekolah dasar yang berada pada tingkatan atas. Pada usia tersebut anak mulai aktif bergerak melakukan permainan yang digemarinya dengan membentuk kelompok atau bermain bersama-sama. Anak mulai mempunyai keinginan dan rasa ingin tahu mengenai suatu permainan atau hal baru yang mereka dapatkan, serta munculnya minat terhadap apa yang mereka minati khususnya pada mata pelajaran yang mereka sukai di sekolahnya.

3. Hakikat Renang

a. Pengertian Renang

Renang merupakan bagian dari olahraga air yang mengharuskan atletnya untuk melakukan gerakan yang efektif dan efisien, hal tersebut dikarenakan dalam cabang olahraga ini menuntut kecepatan yang maksimal untuk menghasilkan catatan waktu terbaik hingga finish sama halnya dengan olahraga atletik cabang lari (Solihin, 2016: 28). Gerakan dalam olahraga ini pun sangat kompleks, tahapan yang harus dilatih ialah menggerakkan kaki dengan baik, gerakan lengan, pengambilan napas hingga koordinasi ketiga gerakan yang telah disebutkan diatas. Bila tahapan tersebut telah dilewati dengan baik maka seluruh gerakan tersebut akan menjadi sebuah rangkaian gerak yang disebut dengan gaya. Terdapat beberapa gaya dalam olahraga renang, seperti yang dikemukakan FINA (*Federation Internationale Nation Amateur*) diantaranya adalah: 1) Gaya crawl, 2) Gaya Punggung, 3) Gaya Dada, 4) Gaya Kupu-kupu.

Ditinjau dari pendidikan jasmani, renang yang juga diberikan di sekolah tidak hanya dimaksudkan bagi kesehatan anak saja, tetapi juga merupakan salah satu unsur atau alat yang penting dalam pendidikan keseluruhannya seperti kepercayaan dirinya, kebersamaan, saling menghargai dan lain sebagainya.

Media dalam cabang olahraga ini adalah air yang paling utama, air memiliki ketahanan dan kepadatan yang menimbulkan tekanan multidimensional artinya seseorang yang melakukan aktivitas renang akan merasakan tahanan air pada setiap arah ketika bergerak (Solihin, 2016: 32). Tahanan air memperlambat gerak serta membuat latihan menjadi aman, sekaligus menuntut usaha yang lebih keras dibandingkan latihan di darat dalam kecepatan yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa renang merupakan olahraga air yang bisa dilakukan oleh regu maupun kelompok, yang paling dominan dalam olahraga renang adalah harus bisa mengatasi tahanan air dan hambatan-hambatan lain, oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan latihan yang terprogram dan teratur.

b. Pembelajaran Renang

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik sehingga peserta didik akan mengalami perubahan dan hasil akhir dari proses suatu kegiatan pembelajaran akan tampak dalam penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai tes serta untuk memperoleh nilai tersebut perlu dilakukan evaluasi. Dengan memperhatikan keadaan dan kepentingan anak didik, maka guru harus mengusahakan terjadinya interaksi edukatif, yaitu interaksi antara guru dengan

anak didik yang didasarkan atas nilai-nilai dan norma norma pendidikan yang terarah pada tercapainya tujuan pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas proses belajar mengajar perlu memperhatikan masukan instrumental yang meliputi kurikulum, program, materi, sarana dan prasarana, fasilitas, metode, dan penilaian. Praktek mengajar gerak dasar renang mempunyai tujuan, yaitu agar penguasaan keterampilan gerak dengan teknik yang benar serta sesuai dengan peraturan yang ada. KI dan KD permendikbud nomor 024 tahun 2016 pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan untuk olahraga renang peserta didik kelas IV sekolah dasar menyatakan peserta didik harus memahami gerak dasar satu gaya renang serta mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang. Berdasarkan KI dan KD kelas IV di atas, pembelajaran renang yang diajarkan di sekolah dasar berupa satu gaya renang. Gaya renang yang umum diajarkan di sekolah dasar adalah gaya crawl dan gaya dada.

Sebelum belajar renang dengan gaya yang sesungguhnya, terlebih dahulu perlu belajar tentang dasar-dasar renang. Peserta didik juga harus dibekali dengan penguasaan di dalam air dengan memberikan aktivitas pengenalan air. Subagyo (2018: 18) Aktivitas di air yang berupa pengenalan air berfungsi untuk mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis, terutama untuk mempersiapkan siswa secara psikis terhadap sifat-sifat yang dimiliki oleh air. Sebelum memperkenalkan gaya renang pada peserta didik, peserta didik juga harus dibekali terlebih dahulu dengan dasar-dasar berenang seperti yang dikemukakan oleh (Kurnia, 1981:10) dalam (Subagyo, 2018: 19) bahwa dasar-dasar berenang meliputi: pengaturan nafas di air, mengapung dan meluncur. Dengan demikian, ketiga dasar berenang

tersebut harus dikuasai lebih dulu sebelum memberikan gaya-gaya renang, terutama renang dasar yaitu gaya crawl dan gaya dada.

1) Pengaturan Nafas

Latihan pernafasan di air perlu diberikan terlebih dahulu sebelum belajar renang. Dalam berenang, ketika perenang sedang berada di air, perenang tidak dapat begitu saja melakukan pernafasan sewaktu-waktu seperti ketika beraktivitas di darat. Aktivitas di darat tidak terikat oleh situasi dan kondisi apapun. Berbeda dengan di air, perenang tidak dapat bernafas di dalam air secara normal dan leluasa. Terlebih lagi ketika proses pengambilan nafas yang tentunya tidak dapat dilakukan di dalam air karena hidung dan mulut akan kemasukan oleh air. Dengan demikian memberikan pembelajaran renang didahului dengan memberikan materi pernafasan di air sangatlah penting.

2) Mengapung

Posisi terapung sebenarnya tidak hanya dapat dilakukan dalam satu sikap saja, tetapi banyak posisi yang bisa dilakukan supaya tubuh dapat terapung di atas permukaan air. Sikap ini prinsipnya dapat dilakukan, merupakan perwujudan dari pemindahan pusat titik berat (*center of gravity*) dan pusat titik apung (*center of buoyancy*) pada saat tubuh terapung. Posisi terapung sebenarnya tidak hanya dapat dilakukan dalam satu sikap saja, tetapi banyak posisi yang bisa dilakukan supaya tubuh dapat terapung di atas permukaan air. Sikap ini prinsipnya dapat dilakukan, merupakan perwujudan dari pemindahan pusat titik berat (*center of gravity*) dan pusat titik apung (*center of buoyancy*) pada saat tubuh terapung

3) Meluncur

Langkah selanjutnya setelah menguasai cara bernafas di air adalah dengan melakukan latihan meluncur. Latihan ini diperlukan khususnya untuk melatih keseimbangan tubuh ketika berada di air. Tidak sedikit siswa yang belajar berenang tidak mampu menguasai keseimbangan tubuh ketika di air, dan sewaktu tenggelam tidak mampu berdiri di kolam renang meskipun berada di kolam yang dangkal.

c. Renang Gaya *Crawl*

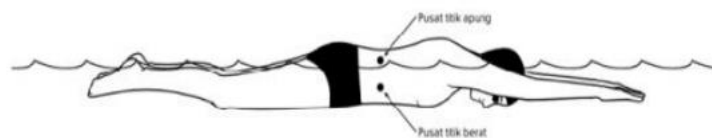
Gaya yang dapat dilakukan dalam olahraga renang cukup bervariasi. Tiap gaya memiliki gerakan yang khas dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Renang gaya *crawl* adalah berenang dengan posisi badan menelungkup, lengan kanan dan kiri digerakkan secara bergantian untuk mendayung dari depan ke belakang (Sugiyanto, 2010: 35). Gerakan tungkai naik turun bergantian dengan gerak mencambuk. Gaya ini meniru cara berenang seekor binatang. Oleh sebab itu disebut juga dengan *crawl* yang artinya merangkak. Subagyo (2018: 27) menyatakan renang gaya *crawl* disebut juga dengan “renang anjing” atau sering pula disebut dengan renang harimau telungkup. Posisi badan banyak perbaikan dalam mekanika gaya *crawl* pada tahun-tahun belakangan ini terutama pada posisi badan. Perbaikan ini dikarenakan dengan posisi badan yang baik akan mengurangi hambatan yang ada dalam air, sehingga mendapatkan peningkatan efisiensi dalam renang gaya *crawl*. Thomas (2006: 1) menyatakan, renang gaya *crawl* merupakan renang yang paling cepat dan paling efisien. Gaya *crawl* merupakan gaya yang menggunakan gerakan mengayunkan lengan lewat atas permukaan air. Gerakan dasar renang gaya *crawl* meliputi meluncur, gerakan kaki, gerakan lengan dan pengambilan nafas.

1) Meluncur

Gerak dasar meluncur dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu, dan juga dapat dilakukan tanpa alat bantu. Alat bantu meluncur dapat berupa papan pelampung pegang.

a) Cara meluncur

1. Peserta didik berdiri membelakangi dinding kolam.
2. Kedua lengan dijulurkan ke depan dan tepat di permukaan air.
3. Letakkan salah satu telapak kaki pada dinding kolam.
4. Ambil nafas dalam-dalam.
5. Masukkan wajah ke dalam air, kedua telinga menempel pada lengan.
6. Gunakan dinding sebagai landasan untuk menolakkan tubuh masuk ke posisi meluncur.
7. Luruskan badan (terutama telapak kaki dan jari-jarinya).
8. Usahakan badan tetap rileks.
9. Peserta didik tetap dalam posisi meluncur sampai luncurannya berhenti.

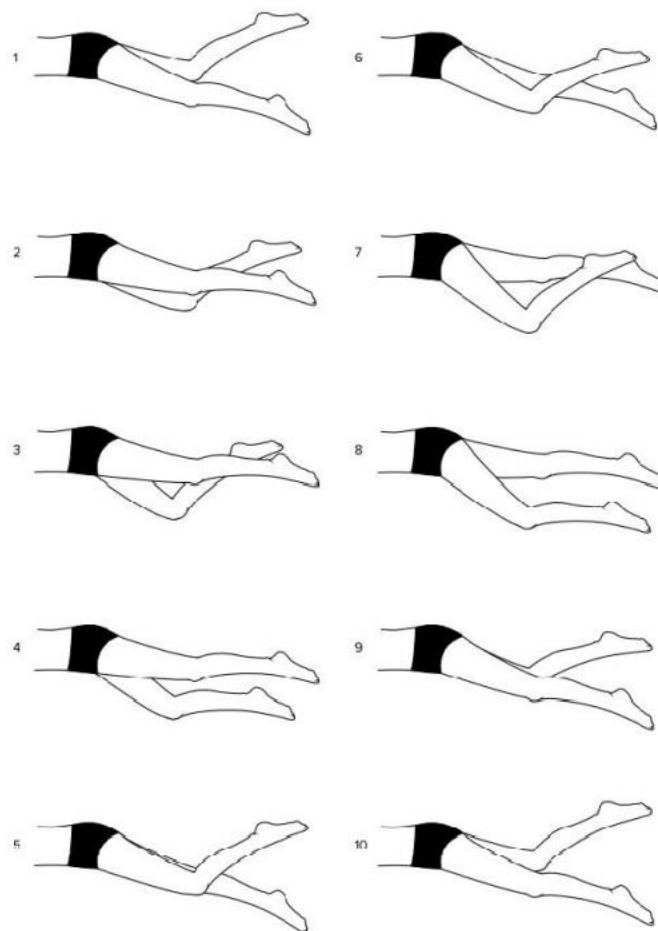


Gambar 2. Gerakan Meluncur

(Sumber: Subagyo: 2018)

2) Gerakan Kaki

1. Peserta didik menjulurkan kedua lengan ke depan tepat dipermukaan air dan wajah di masukkan ke air sampai kedua telinga menyentuh lengan.
2. Gerakan dimulai dalam posisi meluncur telungkup dan mengayunkan kedua kaki ke atas dan ke bawah secara santai.
3. Pertahankan agar lutut cukup lurus, kemudian ayunkan seluruh kaki dari pangkal paha dengan luwes, gerakan pergelangan kaki secara fleksibel.
4. Hanya tumit yang menembus permukaan air.
5. Ayunkan kaki secara bergantian untuk mendapatkan daya dorong.



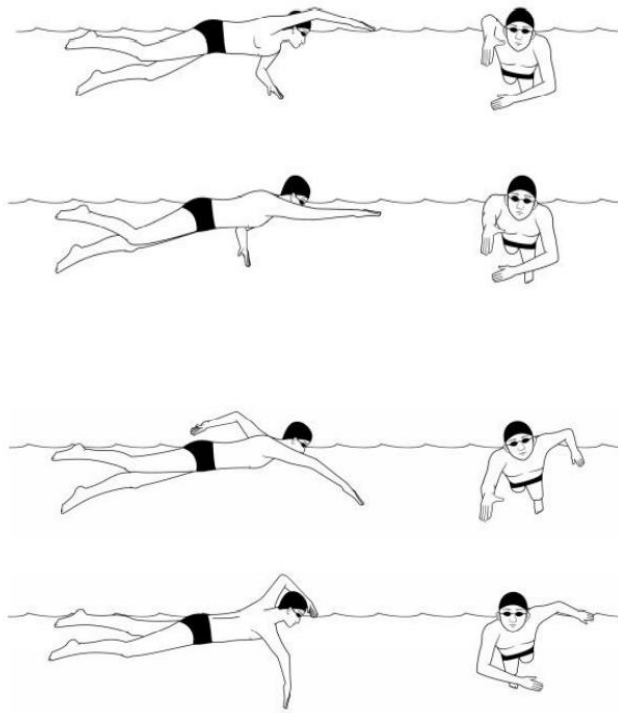
Gambar 3. Gerakan kaki

(Sumber: Subagyo: 2018)

3) Gerakan Lengan

1. Peserta didik bertolak dari dinding kolam dalam posisi meluncur telungkup, posisi lengan ke depan tepat di permukaan air, dan wajah masuk ke dalam air sampai kedua telinga menyentuh lengan.
2. Kayuh dengan lengan sisi pernafasan sehingga tubuh dalam posisi meluncur miring, apabila pengambilan nafas di sebelah kanan, maka lengan yang di kayuh adalah lengan sebelah kanan.
3. Setelah lengan mengayuh, lengan merapat ke paha dengan telapak lengan menghadap ke atas.
4. Kembalikan lengan yang mengayuh ke posisi semula dengan mengangkat siku terlebih dahulu.
5. Lengan harus lemas, jari-jari menyusuri permukaan air.
6. Siku di tekuk 90 derajat dan mendahului gerakan lengan sampai lengan telah setinggi bahu.
7. Dalam posisi meluncur miring, biarkan siku lebih tinggi sewaktu lengan melewati wajah.
8. Julurkan lengan ke depan dengan bahu dan siku di angkat.
9. Masukkan lengan ke dalam air sejauh mungkin yang dapat dicapai.
10. Ujung jari lengan harus menyentuh air lebih dahulu daripada siku.

11. Gerakan lengan secara bergantian antara lengan kanan dan kiri.





Gambar 4. Gerakan Tangan

(Sumber: Subagyo: 2018)

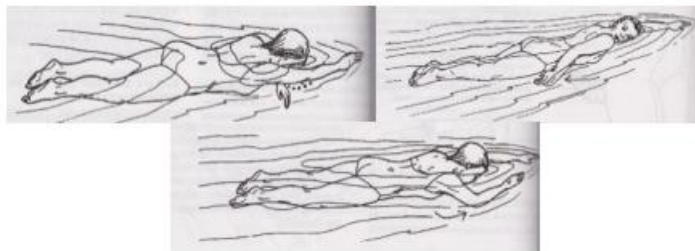
4) Pengambilan Nafas

Latihan pengambilan nafas dibagi dalam dua tahap, tahap pertama latihan pengambilan nafas di pinggiran kolam, tahap kedua latihan pengambilan nafas bersamaan dengan kayuhan kaki.

a) Tahap 1

1. Posisi badan telungkup dengan posisi lengan berpegangan pada tepian kolam.
2. Tarik nafas dalam melalui mulut kemudian masukkan muka ke dalam air.
3. Pandangan di arahkan ke bawah depan, sehingga permukaan air tepat berada di kening.
4. Hembuskan nafas melalui hidung atau mulut secara perlahan.
5. Udara akan keluar dengan lebih mudah apabila peserta didik sambil menggumam “hmm”.
6. Setelah menghembuskan udara, tolehkan kepala ke samping sampai mulut berada di atas permukaan air.
7. Buka mulut lebar-lebar, dan hirup udara dengan cepat.
8. Tolehkan muka kembali ke dalam air untuk menghembuskan nafas.

- b) Tahap 2
1. Ambil nafas panjang.
 2. Kemudian posisi tubuh telungkup dan gerakan lengan mengayuh.
 3. Hembuskan nafas dengan wajah menghadap ke bawah sambil melakukan kayuhan.
 4. Pada saat lengan berada di pertengahan kayuhan, tolehkan kepala ke samping atas untuk menarik nafas.
 5. Ambil nafas penuh-penuh secepatnya dan kembalikan wajah ke air pada saat lengan tersebut kembali ke posisi semula.
 6. Ulangi gerakan tersebut.



Gambar 5. Pengambilan Nafas

(Sumber: Subagyo: 2018)

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Duriyatun Nasikhah dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV Tentang Keselamatan Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di Sd Negeri Palbapang Baru Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV tentang keselamatan dalam pembelajaran penjasorkes di SD Negeri Palbapang Baru Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif

kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, instrumen berupa tes pilihan ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Palbapang Baru Bantul yang berjumlah 65 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV tentang keselamatan dalam pembelajaran penjasorkes berada pada kategori “sangat rendah” 1,54%, “rendah” 21,54%, “cukup” 52,31%, “tinggi” 21,54%, dan “sangat tinggi” 3,08%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dorajatun Joko Semedi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV di SD N Punukan Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl*”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pengetahuan peserta didik terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* secara teori masih kurang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV di SD N Punukan tentang gerak dasar renang gaya *crawl*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SD N Punukan yang berjumlah 24 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Punukan terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* berada pada kategori “sangat baik” 37,5%, “baik” 54,2%, “cukup” 8,3%, “kurang” 0%, “sangat kurang” 0%. Mengacu pada nilai rata-rata dan persentase tertinggi

hasil penelitian, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Punukan berada pada kategori “baik”.

C. Kerangka Berpikir

Terkait dengan tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya *crawl*, peserta didik kelas IV harus mampu memahami gerak dasar satu gaya renang kemudian dapat mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang, dimana gaya tersebut adalah gaya *crawl*. Sebelum masuk ke gaya renang yang sesungguhnya, peserta didik perlu memahami gerak dasar renang gaya *crawl*, di antaranya meluncur, gerakan kaki, gerakan lengan dan pernafasan. Hal tersebut dilakukan secara bertahap dan saling berkaitan. Tujuannya peserta didik mampu memahami dengan baik gerak dasar renang gaya *crawl* untuk kemudian mempraktikkan di kolam renang. Dengan mengikuti arahan yang diberikan guru, peserta didik dapat melaksanakan renang dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian ini untuk mengungkapkan tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* apakah baik atau tidak, dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes tertulis pilihan berganda (*multiple choice*).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya *crawl*. Menurut Sukmadinata (2012: 72), penelitian deskriptif ditujukan untuk bisa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan ganda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Muhammadiyah Kayen kecamatan Depok, kabupaten Sleman, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini terkait dengan observasi awal yang dilakukan di SD Muhammadiyah Kayen. Waktu penelitian ditentukan yaitu 3 Mei sampai dengan 25 Mei 2021.

C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen yang berjumlah 28 peserta didik. Keseluruhan populasi dijadikan sampel sehingga teknik yang digunakan adalah *total sampling*.

D. Definisi Operasional Variable

Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya *crawl*. Definisi operasionalnya adalah pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap gerak dasar

renang gaya *crawl* yang meliputi gerakan meluncur, gerakan kaki, gerakan lengan dan pengambilan nafas. Pengetahuan tersebut dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk mengetahui, memahami dan mempraktikkan gerak dasar renang gaya *crawl*.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes tulis yang berbentuk pilihan ganda. Tes pilihan ganda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda penelitian Darojatun Joko Semedi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV Di SD N Punukan Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl*”.

Hasil analisis instrumen uji coba yang telah dilakukan oleh Darojatun Joko Semedi menunjukkan kesukaran soal ditingkat sukar 35%, sedang 25%, mudah 40%. Kemudian daya pembeda soal ditingkat jelek 70%, cukup 15%, baik 15% dan yang terakhir yaitu distraktor soal ditingkat baik 55%, kurang baik 45%.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Tes yang di pilih adalah tes tulis pilihan ganda (multiple choice)

F. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merujuk pada seberapa jauh tes mengukur keseluruhan kawasan pokok bahasan dan perilaku yang hendak diukur. Maknanya tes itu harus komprehensif, relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran. Validitas isi adalah validitas yang

mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan di teliti (Nurgiyantoro, dkk., 2012:339). Untuk mengetahui kesesuaian kedua hal ini, penyusunan instrumen haruslah mendasarkan diri yang sengaja disiapkan untuk tujuan itu. Dari kisi-kisi itu harus ada aspek tujuan umum, deskripsi bahan, indikator dan jumlah pertanyaan per indikator yang harus ditelaah terlebih dahulu dan dikatakan baik yang harus ditelaah menggunakan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kisi-kisi. Penelaah harus kompeten dengan bidang yang bersangkutan (expert judgement). Pada penelitian ini expert judgement dilakukan oleh dosen ahli materi bapak Hedi Ardiyanto H., M.Or. dan dosen ahli pengukuran bapak Danang Pujo Broto, M.Or.

1. Analisis Butir

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan pendidik sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas soal yang telah di buat. Analisis butir soal dibagi menjadi 3 macam yaitu:

a. Kesukaran

Tingkat kesukaran suatu butir soal artinya mengkaji butir soal dalam tes dari segi kesulitannya, sehingga dapat diperoleh informasi mana butir soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Suatu soal memiliki indeks 0,00 artinya tidak ada peserta didik yang menjawab benar dan apabila memiliki indeks 1,00 artinya peserta didik menjawab benar. Perhitungan indeks tingkat kesukaran dilakukan untuk setiap nomor soal. Pada prinsipnya, skor rata-rata yang diperoleh peserta didik pada butir soal yang bersangkutan dinamakan tingkat kesukaran butir soal



Di dalam istilah evaluasi, indeks kesukaran ini diberi simbol P (p besar), singkatan dari kata “proporsi”. Dengan demikian maka soal dengan $P = 0,70$ lebih mudah jika dibandingkan dengan $P = 0,20$.

Arikunto (2012: 223) menyatakan rumus untuk menghitung taraf kesukaran soal dari suatu tes sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Berikut adalah kriteria tingkat kesukaran butir:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kategori Soal
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2012:225)

2. Daya Pembeda

Menganalisis daya pembeda artinya mengkaji butir soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan peserta didik yang termasuk kategori rendah ataukah tinggi prestasinya. Arikunto (2012: 227) Mengemukakan untuk membedakan antara kelompok besar dan kecil (kurang dari 100) dan kelompok besar (lebih dari 100). Untuk kelompok kecil seluruh kelompok dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Sedangkan untuk kelompok besar diambil kedua kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas [J_A] dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah [J_B].

Rumus yang digunakan untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:

$$D \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes.

J_A = banyaknya peserta kelompok atas.

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah.

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

P_A proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$(P = \frac{B_A}{J_A} =$ sebagai indeks kesukaran).

$P_B = \frac{B_B}{J_B} =$ proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Klasifikasi Daya Pembeda butir soal disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Beda	Kategori
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali
Negatif	Semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja

Sumber: Suharsimi Arikunto (2012:232)

Suharsimi Arikunto (2016: 233) menegaskan bahwa nilai P yang dianjurkan oleh penulis-penulis soal adalah antara 0,30 dan 0,70 meski harus diingat bahwa soal-soal itu tidak berarti mempunyai daya pembeda yang tinggi. Maksud dari pernyataan diatas adalah butir soal yang dianjurkan untuk ditulis kembali adalah butir soal dalam kategori baik sekali atau yang memiliki indeks daya beda antara 0,30 dan 0,70.

3. Distraktor Pengecoh

Efektivitas alternatif jawaban berfungsi sebagai pengecoh dan apakah seluruh alternatif jawaban berfungsi sebagai mana mestinya sebagai pengecoh.

Tabel 3. Klasifikasi Efektivitas Fungsi Distraktor

Jumlah Pemilih	Kategori
$\geq 5\%$	Berfungsi Baik
$< 5\%$	Berfungsi Kurang Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto (2012:234)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007: 221). Untuk memudahkan dalam mendistribusikan data digunakan skor baku (T skor) dengan penilaian 5 kategori. Sedangkan teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket ini adalah presentase. Untuk menghitung presentase responden yang masuk kategori di setiap aspek digunakan rumus (Sudijono, 2012: 43) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = frekuensi

N = jumlah sampel

Hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori: sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, sangat kurang. Sudijono (2010: 175) penilaian dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5$	Kurang
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = total jawaban responden

M = mean

SD = standar deviasi

(Sumber: Anas Sudijono, 2010: 175)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl*

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen kecamatan Depok kabupaten Sleman terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* dengan jumlah responden sebanyak 28 peserta didik. Sebelum melaksanakan penelitian yang sesungguhnya, instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda penelitian Darajatun Joko Semedi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV Di SD N Punukan Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl*”.

Instrumen tes berupa tes tulis multiple choice, dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Dengan nilai soal salah 0, dan soal benar 1. Data hasil tes yang berupa data mentah kemudian dianalisis dengan bantuan program Excel. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen kecamatan Depok Kabupaten Sleman terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* dengan jumlah responden sebanyak 28 peserta didik dan jumlah soal sebanyak 20 butir didapat skor terendah (minimum) 3, skor tertinggi (maksimum) 9, rerata (mean) 6,9, range 6, standar deviasi (SD) 1,8. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik

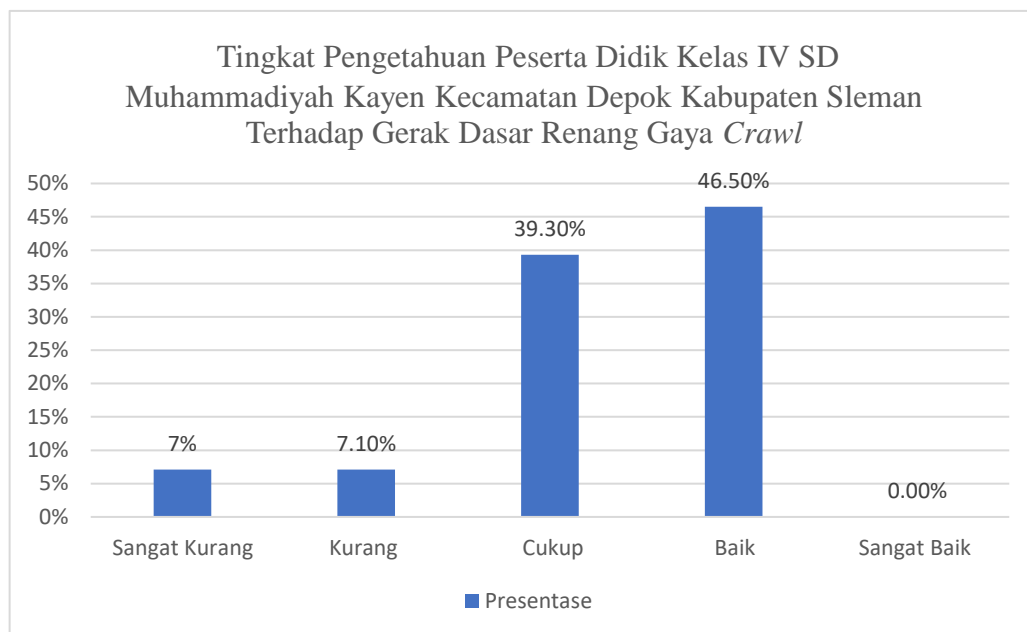
Statistik	
Skor Terendah	3
Skor Tertinggi	9
<i>Mean</i>	7
<i>Range</i>	6
Standar Deviasi	1,8
Jumlah Sampel	28

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya crawl disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Sleman Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 9,7$	Sangat Baik	0	0%
2	$7,9 < X \leq 9,7$	Baik	13	46,5%
3	$6 < X \leq 7,9$	Cukup	11	39,3%
4	$4,2 < X \leq 6$	Kurang	2	7,1%
5	$X \leq 4,2$	Sangat Kurang	2	7,1%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya crawl disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl*

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang berada pada kategori “sangat kurang” 7,1% (2 peserta didik), kategori “kurang” 7,1% (2 peserta didik), kategori “cukup” 39,3% (11 peserta didik), kategori “baik” 46,5% (13 peserta didik), dan kategori “sangat baik” sebesar 0%. Mengacu pada nilai rata-rata (mean) yaitu 7, tingkat pengetahuan peserta didik kelas VI terhadap gerak dasar renang gaya crawl masuk dalam kategori cukup.

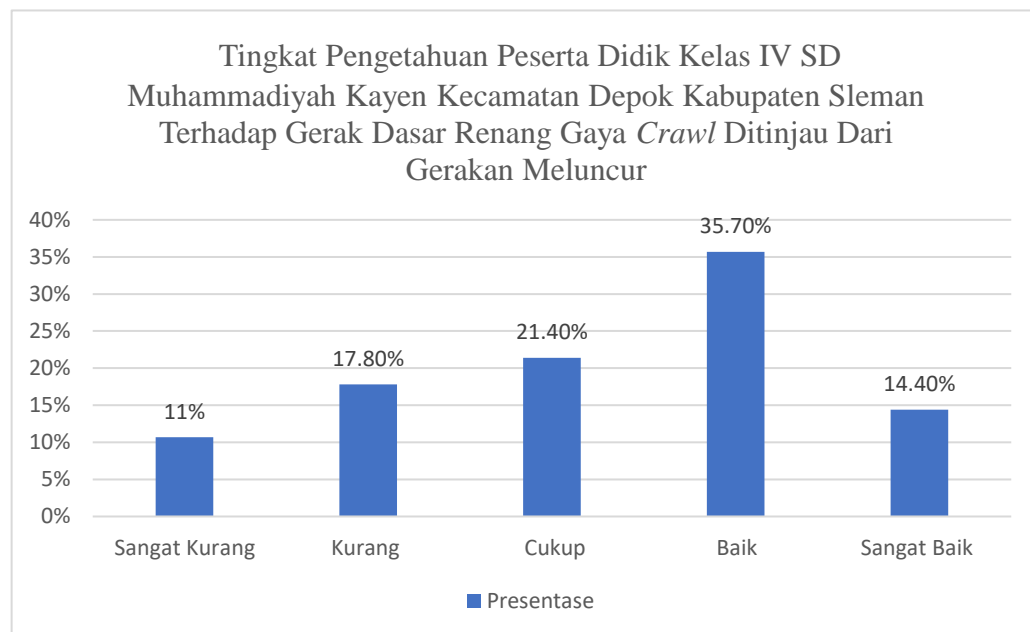
2. Hasil Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Meluncur.

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya crawl yaitu gerakan meluncur. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau dari Gerakan Meluncur

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 5,9$	Sangat Baik	4	14,4%
2	$4,7 < X \leq 5,9$	Baik	10	35,7%
3	$3,6 < X \leq 4,7$	Cukup	6	21,4%
4	$2,3 < X \leq 3,6$	Kurang	5	17,8%
5	$X \leq 2,3$	Sangat Kurang	3	10,7%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan meluncur disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau dari Gerakan Meluncur

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya crawl ditinjau dari faktor gerakan meluncur berada pada kategori “sangat kurang” 10,7%, kategori “kurang” 17,8%, kategori “cukup” 21,4%, kategori “baik” 35,7%, dan kategori “sangat baik” sebesar 14,4%.

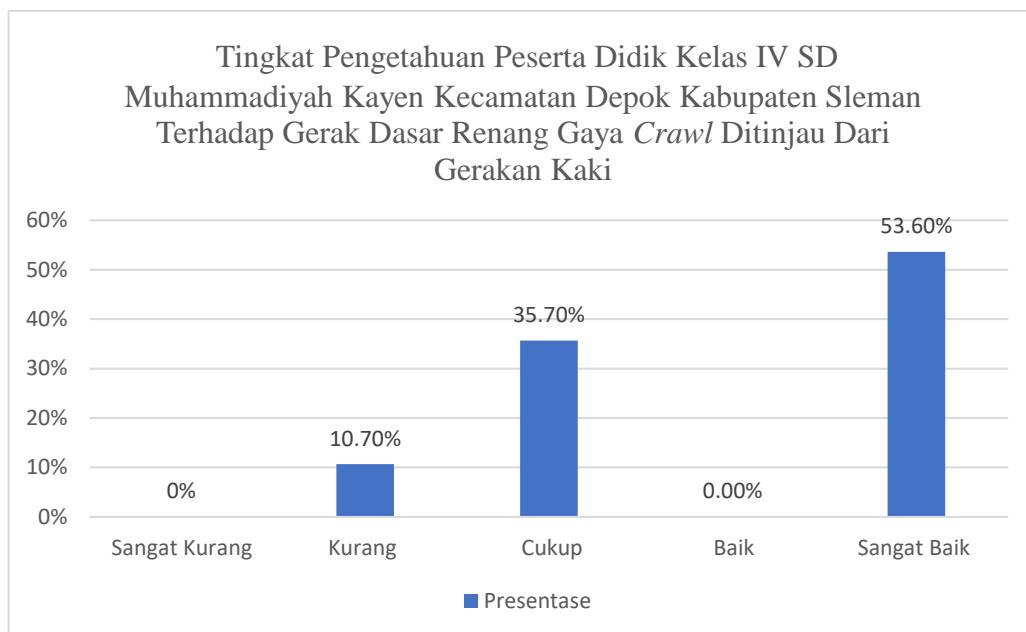
3. Hasil Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Kaki

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya crawl yaitu gerakan kaki. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Ditinjau dari Gerakan Kaki

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 3,9$	Sangat Baik	15	53,6%
2	$3,3 < X \leq 3,9$	Baik	0	0%
3	$2,7 < X \leq 3,3$	Cukup	10	35,7%
4	$2,1 < X \leq 2,7$	Kurang	3	10,7
5	$X \leq 2,1$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			28	100

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya crawl ditinjau dari faktor gerakan kaki disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau dari Gerakan Kaki

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan kaki berada pada kategori “sangat kurang” 0%, kategori “kurang” 10,7%, kategori “cukup” 35,7%, kategori “baik” 0%, dan kategori “sangat baik” sebesar 54 %.

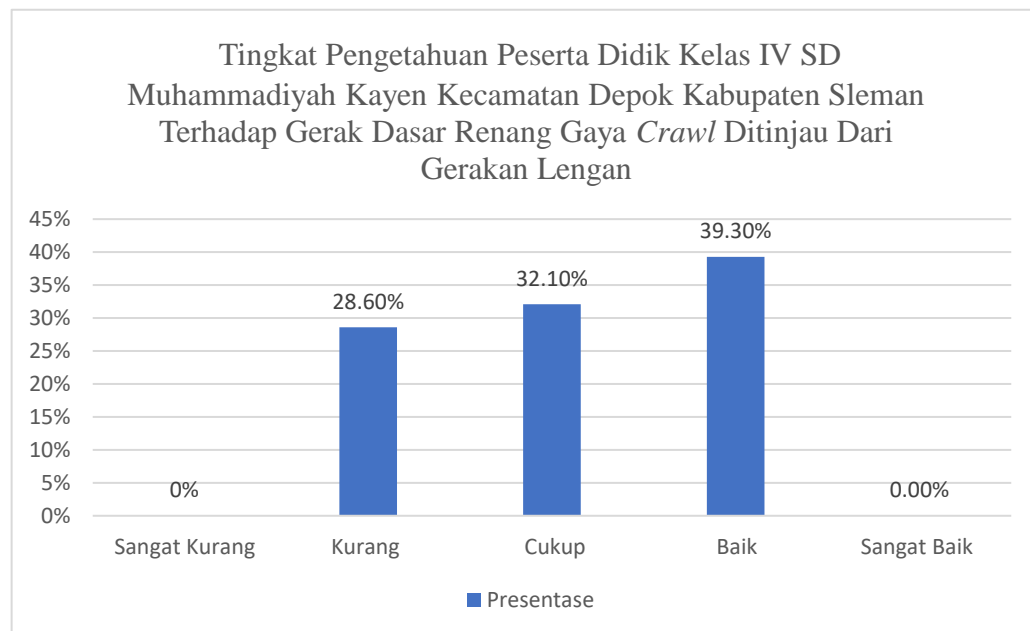
4. Hasil Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Lengan

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu gerakan lengan. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Ditinjau dari Gerakan Lengan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 5,3$	Sangat Baik	0	0%
2	$4,5 < X \leq 5,3$	Baik	11	39,3%
3	$3,7 < X \leq 4,5$	Cukup	9	32,1%
4	$3,9 < X \leq 3,7$	Kurang	8	28,6%
5	$X \leq 3,9$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			28	100

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya crawl ditinjau dari faktor gerakan lengan disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau dari Gerakan Lengan

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya crawl ditinjau dari faktor gerakan lengan berada pada kategori “sangat kurang” 0%, kategori “kurang” 28,6%, kategori “cukup” 32,1%, kategori “baik” 39,3%, dan kategori “sangat baik” sebesar 0%.

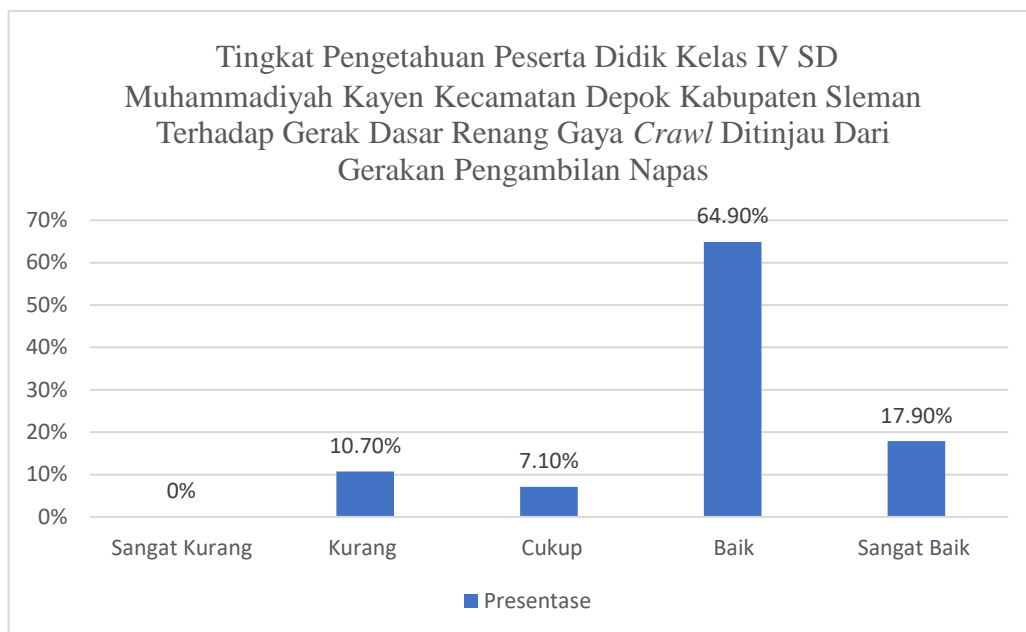
5. Hasil Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Pengambilan Nafas

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya crawl yaitu gerakan pengambilan nafas. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Ditinjau dari Gerakan Pengambilan Nafas

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 3,9$	Sangat Baik	5	17,9%
2	$3,2 < X \leq 3,9$	Baik	18	64,9%
3	$2,5 < X \leq 3,2$	Cukup	2	7,1%
4	$1,8 < X \leq 2,5$	Kurang	3	10,7%
5	$X \leq 1,8$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah terhadap gerak dasar renang gaya crawl ditinjau dari faktor gerakan pengambilan nafas disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau dari Gerakan Pengambilan Nafas

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan pengambilan nafas berada pada kategori “sangat kurang” 0%, kategori “kurang” 10,7%, kategori “cukup” 7,1%, kategori “baik” 64,9%, dan kategori “sangat baik” sebesar 18%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* yang diungkapkan dalam tes tertulis berupa pilihan ganda (multiple choice) dengan jumlah soal sebanyak 20 butir dan terbagi menjadi 4 faktor, yaitu faktor gerakan meluncur, faktor gerakan kaki, faktor gerakan lengan, dan faktor gerakan pengambilan nafas. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar

renang gaya *crawl* berada pada kategori baik. Secara rinci kategori “sangat baik” memiliki presentase 0%, artinya tidak terdapat siswa yang memiliki pengetahuan sangat baik dalam gerak dasar gaya *crawl*. Pada kategori “baik” sebesar 46,5%, artinya terdapat 13 peserta didik dari total 28 peserta didik yang memiliki pengetahuan baik dalam gerak dasar renang gaya *crawl*. Berikutnya kategori “cukup” sebesar 39,3%, artinya terdapat 11 peserta didik dari total 28 peserta didik yang memiliki pengetahuan cukup dalam gerak dasar renang gaya *crawl*. Kategori “kurang” 7,1%, artinya terdapat 2 peserta didik dari total 28 peserta didik yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dalam gerak dasar renang gaya *crawl*. Terakhir untuk kategori “sangat kurang” 7,1%, artinya terdapat 2 peserta didik dari total 28 peserta didik yang memiliki tingkat pengetahuan sangat kurang dalam gerak dasar renang gaya *crawl*.

Apabila ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl*, faktor gerakan meluncur berada pada kategori baik, faktor gerakan kaki berada pada kategori cukup, faktor gerakan lengan berada pada kategori baik, dan faktor pengambilan napas berada pada kategori baik, yang paling dominan adalah gerakan pengambilan napas dengan perentase “baik” sebesar 64,90%.

Berdasarkan hasil analisis di atas, terlihat jelas bahwa tingkat pengetahuan siswa terhadap olahraga renang bisa dibilang kurang maksimal. Hal ini dikarenakan kegiatan proses pembelajaran gerak dasar renang bagi siswa kelas IV SD Muhammadiyah Kayen kurang bisa maksimal karena keadaan. Terbukti dengan pembelajaran gerak dasar renang bagi siswa kelas IV SD Muhammadiyah Kayen dilaksanakan di jam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan waktu hanya 2 atau 3 kali dalam satu semester. Namun, Sebagian besar siswa kelas IV SD

Muhammadiyah Kayen mengikuti ekstrakurikuler renang yang dilaksanakan setiap hari sabtu di kolam renang Tirtosari. Ketika pelaksanaan ekstrakurikuler renang siswa tidak mendapatkan teori yang cukup.

Pelajaran penjas bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa agar siswa memiliki tubuh yang sehat dan konsentrasi yang baik. Namun sangat disayangkan jika pendidik kurang memperhatikan aspek pengetahuan ketika proses pembelajaran di sekolah berlangsung dan peserta didik hanya mendapat materi yang bersifat praktek atau mengarah ke aspek psikomotor saja, sedangkan pengetahuan atau intelegensi siswa kurang dikembangkan. Akibatnya pengetahuan siswa mengenai materi dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya olahraga renang kurang maksimal. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki tujuan yang ideal dan bersifat menyeluruh, yaitu menyangkut tentang tiga aspek pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan optimal, akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan dalam pelaksanaannya. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan soal. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil soal yang diberikan sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian diperoleh adanya sifat responden

sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran instrumen penelitian kepada responden peneliti menggunakan google form, sehingga tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen kecamatan Depok Kabupaten Sleman terhadap gerak dasar renang gaya crawl berada pada kategori “sangat baik” 0%, “baik” 46,5%, “cukup” 39,3%, “kurang” 7,1%, “sangat kurang” 7,1%. Mengacu pada nilai rata-rata dan persentase tertinggi hasil penelitian, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen berada pada kategori “baik”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi pada penelitian ini adalah penyajian beberapa soal yang berkaitan dengan materi 4 gerak dasar renang yang kurang padat dalam tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kayen terhadap gerak dasar renang gaya crawl perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar materi tersebut lebih membantu dalam meningkatkan tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah terhadap gerak dasar renang gaya crawl.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi pada pengetahuan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Kayen kecamatan Depok Kabupaten Sleman terhadap gerak dasar renang gaya crawl.

2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Kayen kecamatan Depok Kabupaten Sleman terhadap gerak dasar renang gaya crawl dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih dilakukan pengawasan secara ketat pada saat responden mengisi soal yang diberikan agar hasilnya lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandita, F. P . (2010). *Mengenal Renang* . Jogjakarta . Upt perpustakaan UNY
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakrata: Bumi Aksara.
- Athea, A.M. (2009). *Teknik Dasar Berenang*. Bandung, PT. Puri Delco
- Dharmawati, A. G.A. & Wirata, I. N. 2016. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur dan Masa Kerja dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Guru Penjaskes SD di Kecamatan Tampak Siring Gianyar*. Jurnal Kesehatan Gigi. 4(1).
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thomas, D. G. (2000). *Renang Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raya Grafido Persada.
- Depdikbud. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20. Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2005). Undang-Undang RI. No. 14 tentang Guru dan Dosen.
- Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kurniawati, N. (2014). *Renang Itu Mudah*. Bandung: Bumi Aksara
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, A. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik 1*. Jakarta: Erlangga
- Murni, M. (2000). *Renang*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat.
- Ngatman. (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Oemar, H. (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo, A. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group.










- Sadulloh, U. (2011). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Semedi, D. Joko. (2020). *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV SD Negeri Punukan Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Siswoyo, D. dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Subagyo. (2018). *Belajar Berenang Bagi Pemula*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali press.
- Sugiyanto, FX. (1987). *Beberapa Pola Teknik dan Kesalahan Umum di Dalam Renang Gaya Crawl*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Suparman, A. (2013). *Desain Instruksional Modern: Panduan Para Pengajar Dan Inovator Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Solihin, A. & Sriningsih. (2016) *Pintar Belajar Renang*. Bandung: Alfabeta
- Tatang, dkk. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Thomas, D. G. (2000). *Renang Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Arief fiantoro
NIM : 17604221020
Program Studi : PGSD Pengas
Jurusan : POR
Pembimbing : Prof. Dr. Drs. Subagyo, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	9/2 21	Penelitian Proposal	
2	23/3 21	commit variabel penelitian dan operasional variabel	
3	29/3 21	dan instrumen penelitian	
4	6/3 21	validasi instrumen ke ahli	
4	5/4 21	Ambil data penelitian	
5	6/4 21	buat tabulasi data	
6	26/4 21	Analisa data hasil penelitian	
7	17/5 21	submit skripsi dari judul	
8	24/5 21	Sampein dengan cara penutup	

Mengetahui
Koord.Prodi PGSD-Penjas


Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Pengantar Validasi

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth,
Hedi A, Hermawan M.Or
Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Darojatun Joko Semedi


Nim : 16604221043

Program Studi : PGSD Penjas

Memohon kesediaan bapak sebagai expert judgment dalam mempertimbangkan dan menilai validasi isi pada instrument penelitian skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kleas IV SD Negeri Punukan Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl*”.

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Nur Sita Utami, M.Or

NIP. 19890825 201404 2 003

Yogyakarta, 6 Januari 2019

Peneliti



Darojatun Joko Semedi

NIM. 16604221043

Lampiran 3. Surat Keterangan Expert Judgment Materi

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Darojatun Joko Semedi

NIM : 16604221043

Program Studi : PGSD Penjas

Benar telah membuat instrumen tes yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Punukan Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl*”.

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Januari 2020



Hedi A, Hermawan, M.Or

NIP: 19770218 200801 1 002

Lampiran 4. Surat Expert Judgement Pengukuran

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Darajatun Joko Semedi

NIM : 16604221043

Program Studi : PGSD Penjas

Benar telah membuat instrumen tes yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV SD N Punukan Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl*”.

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 11 Februari 2020



Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP: 19880216 201404 1 001

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian SD Muhammadiyah Kayen

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
<hr/>	
Nomor : 606/UN34.16/PT.01.04/2021	4 Mei 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
 Yth. Kepala SD Muhammadiyah Kayen Jl. Kaliurang No.KM 7,3, Kayen, Condongatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	
 Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Arief Fiantoro
NIM :	17604221020
Program Studi :	Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl
Waktu Penelitian :	5 - 11 Mei 2021
 Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
 <div style="text-align: right;"> Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP 19820815 200501 1 002</div>	
Tembusan : 1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian SD Muhammadiyah Kayen



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KECAMATAN DEPOK
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KAYEN
Alamat: Jl. Kaliurang Km. 7,3 Kayen Condongcatur Depok Sleman Telp. (0274) 889688

SURAT KETERANGAN
NO : 122/SDM-K/V/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: ESTRI RUKMIYANTI, S.Pd.
NBM	: 820 763
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Muhammadiyah Kayen
Alamat	: Jl. Kaliurang KM. 7,3 Kayen, Condongcatur, Depok, Sleman.

Menerangkan bahwa:

Nama	: ARIEF FIANTORO
NIM	: 17604221020
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Program Studi	: PGSD Penjas
Waktu Pelaksanaan Penelitian	: 5-11 Mei 2020
Judul/Keperluan	: Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kayen Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl

Yang bersangkutan di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Kayen.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 21 Mei 2021
Kepala Sekolah

ESTRI RUKMIYANTI, S.Pd.
NBM. 820 763

Lampiran 7.1 Instrument Penelitian

Bagian 1 dari 2

SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA
DIDIK KELAS IV SD MUHAMMADIYAH
KAYEN KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN
SLEMAN TERHADAP GERAK DASAR
RENANG GAYA CRAWL

Assalamualaikum Wr. Wb.
Perkenalkan nama saya Arief Fiantoro, mahasiswa dari PGSD Penjas, FIK UNY.
Dengan ini saya mohon kesediaan siswa-siswi kelas IV SD Muhammadiyah Kayen untuk mengisi kuisioner terkait dengan pengetahuan peserta didik terhadap gerak dasar renang gaya crawl.

Nama

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

☐ Laki-Laki

☐ Perempuan

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 2

Petunjuk:

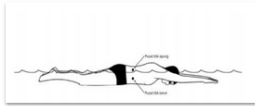
1. Isilah identitas kalian terlebih dahulu.
2. Pilihlah satu jawaban dengan klik pada kotak pilihan yang kalian pilih (akan muncul tanda centang)
3. Jawaban yang kalian pilih adalah sesuai dengan pemikiran dan keadaan adik-adik.

SELAMAT MENGERJAKAN :)

Lampiran 7.2 Instrument Penelitian

Identifikasi gambar di bawah ini, gambar gerakan meluncur telungkup yang benar adalah... *

☐ a.



☐ b.



☐ c.



☐ d.



Bagian 2 dari 2

Petunjuk:



1. Isilah identitas kalian terlebih dahulu.
2. Pilihlah satu jawaban dengan klik pada kotak pilihan yang kalian pilih (akan muncul tanda centang)
3. Jawaban yang kalian pilih adalah sesuai dengan pemikiran dan keadaan adik-adik.

SELAMAT MENGERJAKAN :)

1. Jelaskan tolakan kaki pada gerakan awal meluncur.... *

- ☐ a. Tolakan kaki secara lemah.
- ☐ b. Tolakan kaki secara pelan
- ☐ c. Tolakan kaki secara sedang
- ☐ d. Tolakan kaki secara kuat

Lampiran 7.3 Instrument Penelitian

3. Jelaskan posisi badan yang benar ketika melakukan gerakan meluncur.... *

- ☐ a. Berada di bawah air
- ☐ b. Berada tepat di permukaan air
- ☐ c. Berada di dasar kolam
- ☐ d. Berada di tepi kolam

4. Jelaskan salah satu kunci gerakan meluncur di bawah ini.... *

- ☐ a. Badan rileks
- ☐ b. Posisi badan di bawah air
- ☐ c. Ambil nafas pendek
- ☐ d. Tangan tenggelam

5. Jelaskan posisi lengan yang benar ketika sedang melakukan gerakan meluncur... *

- ☐ a. Berada di belakang kepala
- ☐ b. Berada di samping kepala menyentuh kupung
- ☐ c. Berada di depan kepala
- ☐ d. Berada di bawah kepala

6. Sebutkan gerakan lanjutan setelah gerakan meluncur... *

- ☐ a. Gerakan memutar badan
- ☐ b. Pengambilan nafas
- ☐ c. Gerakan menyelam
- ☐ d. Gerakan kaki

Lampiran 7.4 Instrument Penelitian

7. Identifikasi gambar di bawah ini. Gambar gerakan kaki renang gaya crawl yang benar adalah.... *

☐ a.



☐ b.



☐ c.



☐ d.



8. Jelaskan bentuk gerakan kaki pada renang gaya crawl... *

- ☐ a. Memutar permukaan air
- ☐ b. Naik turun memukul permukaan air
- ☐ c. Mendorong permukaan air
- ☐ d. Menekan permukaan air

9. Jelaskan ayunan kaki renang gaya crawl yang benar... *

- ☐ a. Gerakan secara bergantian
- ☐ b. Gerakan secara bersama-sama
- ☐ c. Gerakan kaki kanan saja
- ☐ d. Gerakan kaki kiri saja

Lampiran 7.5 Instrument Penelitian

10. Jelaskan salah satu kunci gerakan kaki renang gaya crawl... *

- ☐ a. Lutut agak membengkok
- ☐ b. Pergelangan kaki lurus
- ☐ c. Ayunan kaki dari pangkal paha
- ☐ d. Ayunan kaki secara cepat

11. Identifikasi gambar di bawah ini. Gambar gerakan lengan renang gaya crawl yang benar adalah... *

☐ a.



☐ b.



☐ c.



☐ d.



Lampiran 7.6 Instrument Penelitian

12. Jelaskan posisi badan yang benar ketika melakukan renang gaya crawl... *

- ☐ a. Posisi badan miring di permukaan air
- ☐ b. Posisi badan telungkup sejajar dengan permukaan air
- ☐ c. Posisi badan telentang di permukaan air
- ☐ d. Posisi badan berdiri di permukaan air

13. Jelaskan gerakan lengan yang benar ketika melakukan renang gaya crawl.... *

- ☐ a. Mengayuh di bawah permukaan air
- ☐ b. Menepuk-nepuk permukaan air
- ☐ c. Menekan air ke bawah
- ☐ d. Mendorong air ke atas

14. Jelaskan posisi telapak tangan yang benar ketika kayuhan lengan terakhir renang gaya crawl... *

- ☐ a. Menghadap ke bawah
- ☐ b. Menghadap ke samping
- ☐ c. Menghadap ke depan
- ☐ d. Menghadap ke atas

15. Jelaskan bagian lengan yang menyentuh air terlebih dahulu ketika melakukan kayuhan lengan renang gaya crawl.... *

- ☐ a. Ujung jari
- ☐ b. Siku
- ☐ c. Telapak tangan
- ☐ d. Lengan

Lampiran 7.7 Instrument Penelitian

16. Jelaskan salah satu kunci gerakan lengan renang gaya crawl... *

- ☐ a. Kayuhan air ke samping
- ☐ b. Telapak tangan menyentuh air terlebih dahulu
- ☐ c. Mengayuh lengan secara bersamaan
- ☐ d. Pergelangan tangan lemas

17. Sebutkan tahap terakhir gerak dasar renang gaya crawl setelah gerakan lengan... *

- ☐ a. Gerakan meluncur
- ☐ b. Pengambilan nafas
- ☐ c. Gerakan kaki
- ☐ d. Gerakan menyelam

18. Jelaskan posisi kepala yang benar saat melakukan gerakan pengambilan nafas... *

- ☐ a. Ke arah bawah
- ☐ b. Ke arah depan
- ☐ c. Menoleh ke samping
- ☐ d. Ke arah atas

19. Jelaskan posisi badan yang benar ketika melakukan pengambilan nafas... *

- ☐ a. Posisi telentang di permukaan air
- ☐ b. Posisi telungkup di permukaan air
- ☐ c. Posisi miring di permukaan air
- ☐ d. posisi menyelam di dalam air

Lampiran 7.8 Instrument Penelitian

20. Jelaskan salah satu kunci gerakan pada saat pengambilan nafas... *

- ☐ a. Mengangkat kepala
- ☐ b. Posisi tubuh miring
- ☐ c. Menolehkan kepala
- ☐ d. Lengan menekan air ke bawah

Lampiran 8. Data Hasil Penelitian

No	Nama	xi	xi ²	Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3	Faktor 4
1	Halimah Assa'adah	7,5	56,25	5	3	4	3
2	Alika Farah Nayla	8	64	5	4	4	3
3	Eka Indra Aryadi	7,5	56,25	5	3	4	3
4	Ervina Ika Wulandari	5,5	30,25	3	3	3	2
5	Galuh septia anggraini	6,5	42,5	3	3	3	4
6	Felicia Elanor Putri K.	7,5	56,25	6	2	5	2
7	Andini Yulia Nafisah	7,5	56,25	5	3	4	3
8	Alya Cesaria Cahyasani W.	7,5	56,25	5	3	3	4
9	Gita Sabrina Anggraeni Putri	6,5	42,25	3	3	4	3
10	Kumala Ekafebri Risna	4	16	2	4	3	1
11	Indika Aulia Naradixa	6	36	2	3	3	3
12	Fadhil Adha Putra Ananta	6,5	42,25	4	2	4	3
13	Annisa Zhahiirah 'Aadilah	8,5	72,25	5	4	4	4
14	Kirana Nurul Latifa	6	36	3	3	3	3
15	Hanif Rizky Khairul Azam	3	9	2	2	3	1
16	Adinda Iarasati	7	49	6	3	3	1
17	Ahmad Janu Jaya R	8,5	72,25	6	4	5	3
18	Aldi Kurnianto N.	8	64	4	4	5	3
19	Amira Athaya Oktafiana	9	81	6	4	5	3
20	Andrea Rafid Akbar	8,5	72,25	5	4	5	3
21	Asiyah Fida	9	81	5	4	5	4
22	Carlieto Farrel Pratama	8	64	4	4	5	3
23	Dzaka Irfan Hafidz	8	64	4	4	5	3
24	Faisal Maulana S	8,5	72,25	5	4	5	3
25	Galuh Quirina Anindya P.	8	64	4	4	5	3
26	Iliyana Nuraini	8	64	4	4	5	4
27	Junda Isnaini Najah	8	64	5	4	4	3
28	Kyla Mufidah Jasmine	7	49	3	4	4	3
Jumlah		204	1533	119	96	115	81

Mean: 7 SD: 1,8 xi: Nilai

Faktor 1

Faktor 2

Faktor 3

Faktor 4

Mean : 4,1

Mean : 3

Mean : 4,1

Mean : 2,9

SD : 1,2

SD : 0,8

SD : 0,8

SD : 0,7